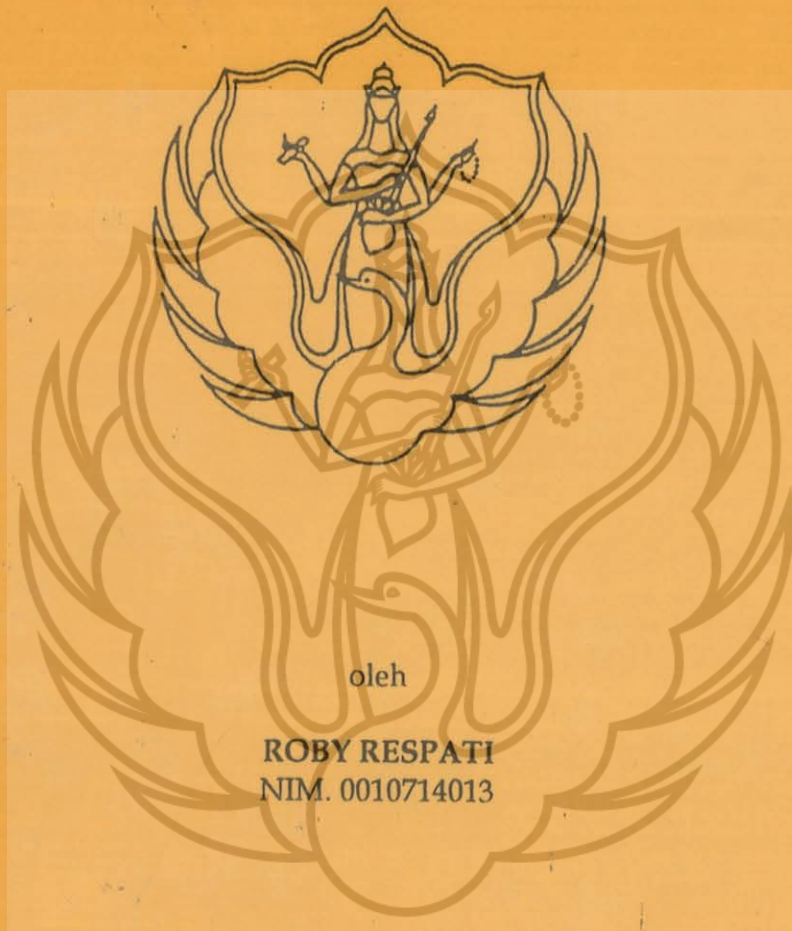


PENERAPAN TEKNIK *TREMOLO* GITAR KLASIK PADA LAGU
RAYUAN PULAU KELAPA KARYA ISMAIL MARZUKI



oleh

ROBY RESPATI
NIM. 0010714013

Tugas akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

**PENERAPAN TEKNIK TREMOLO GITAR KLASIK PADA LAGU
RAYUAN PULAU KELAPA KARYA ISMAIL MARZUKI**



oleh

ROBY RESPATI
NIM. 0010714013

Tugas akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

**PENERAPAN TEKNIK *TREMOLO* GITAR KLASIK PADA LAGU
RAYUAN PULAU KELAPA KARYA ISMAIL MARZUKI**



oleh

ROBY RESPATI
NIM. 0010714013

**Tugas akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2007

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 14 Februari 2007



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum

Ketua



Drs. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus

Pembimbing / Anggota



Drs. Hardani, M.Sn

Pembimbing / Anggota



Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn.

Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum

Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS

NIP. 130 909 903

PERSEMBAHAN



Karya tulis ini ku persembahkan untuk :

- ♥ *Mama dan Papa tercinta*
- ♥ *Kakak dan Adik-adikku*
- ♥ *Istriku dan Kindy buah hatiku*

MOTTO



KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi berjudul “ Penerapan Teknik *Tremolo* Gitar Klasik pada Lagu *Rayuan Pulau Kelapa* Karya Ismail Marzuki” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sejak awal sampai akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu :

1. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., selaku dosen wali dan Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. R. Taryadi, M.Hum., selaku Kaprodi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku dosen pembimbing utama atas arahan, kesabaran dan masukan yang diberikan selama penulisan.
4. Drs. Hardani, M.Sn., selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan, dan pengertian dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Drs. Haris Natanael M.Sn, atas bimbingan dalam menempuh mata kuliah praktek instrumen mayor. Juga kepada Drs. Royke B. Koapaha M. Sn., dan Rahmat Raharjo S.Sn atas saran-saran yang diberikan.
6. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan berbagai referensi yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
7. Papa, Mama, kakak, adik-adik, istriku dan anakku tercinta yang telah memberikan dukungan do'a serta materi selama menempuh studi di Yogyakarta .
8. Feri, Evan, Rangga, Febri, Josua dan seluruh teman-teman kuliah Instrumen gitar yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis selalu mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta,

Penulis



RINGKASAN

Skripsi ini membahas teknik *tremolo* gitar klasik dan penerapannya pada lagu *Rayuan Pulau Kelapa* karya Ismail Marzuki (1914-1958). Aransemen *tremolo* ini disusun sebagai pelengkap bahan ajar instrumen gitar klasik untuk tingkat ketrampilan (*grade*) empat dan lima atau setingkat dengan Semester I Instrumen Mayor Gitar di Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, studi analisis dan penerapan teknik *tremolo* gitar klasik kedalam *Rayuan Pulau Kelapa*. Untuk melengkapi studi ini penulis juga melakukan perbandingan dengan lagu lain yang menggunakan teknik *tremolo*, seperti *Recuerdos de la Alhambra*. Hasil studi ini menunjukkan bahwa lagu *Rayuan Pulau Kelapa* dengan sukat 4/4 dan menggunakan tempo lambat dapat diterapkan teknik *tremolo*. Lagu *Rayuan Pulau Kelapa* ini dapat dijadikan sebagai bahan alternatif latihan. Studi ini menunjukkan dalam menerapkan *tremolo* dalam lagu ini penulis perlu memperhatikan modifikasi tanda-tanda istirahat dan tangga nada yang digunakan. Pemilihan tangga nada yang tepat akan dapat mempermudah permainan *tremolo* itu sendiri. Dalam permainan solo gitar klasik *tremolo* dapat diterapkan pada melodi dengan iringan akor sekaligus sehingga secara audio terkesan seperti dimainkan oleh dua orang; seorang memainkan *tremolo* dan seorang lagi memainkan iringannya secara *arpeggio*. Dari hasil studi ini diketahui bahwa teknik *tremolo* pada gitar klasik bukanlah suatu permainan yang mudah sehingga dibutuhkan suatu latihan khusus.

Kata kunci : Gitar klasik, *Rayuan Pulau Kelapa*, Ismail Marzuki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS TEKNIK TREMOLO GITAR KLASIK DAN ISMAIL MARZUKI	
A. Latar Belakang Pengetahuan Gitar Klasik.....	11
B. <i>Tremolo</i> Pada Gitar Klasik.....	17
C. Riwayat Hidup Ismail Maruki	29
BAB III TEKNIK TREMOLO GITAR KLASIK PADA LAGU RAYUAN PULAU KELAPA	
A. Lagu Rayuan Pulau Kelapa	32
B. Penerapan <i>Tremolo</i> Pada Lagu <i>Rayuan Pulau Kelapa</i>	40
C. Pengembangan Latihan <i>Tremolo</i>	48
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	55
BAB IV PENUTUP	
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi dan syair <i>Rayuan Pulau Kelapa</i>	33
Notasi 2. Analisis bentuk melodi <i>Rayuan Pulau Kelapa</i>	35
Notasi 3. Motif utama	35
Notasi 4. Frase Anteseden pada bagian A	36
Notasi 5. Frase Konsekwen pada bagian A	36
Notasi 6. Frase Anteseden pada bagian A'	37
Notasi 7. Frase Konsekwen pada bagian A'	37
Notasi 8. Frase Antiseden bagian B	38
Notasi 9. Frase Konsekwen B.....	38
Notasi 10. Frase Anteseden bagian B'	39
Notasi 11. Frase Konsekwen bagian B'	39
Notasi 12. Birama 9, <i>Rayuan Pulau Kelapa dalam tremolo</i>	41
Notasi 13. Birama 11, <i>Rayuan Pulau Kelapa dalam tremolo</i>	42
Notasi 14. Birama 15 dan 16, <i>Rayuan Pulau Kelapa dalam tremolo</i>	43
Notasi 15. Birama 22, <i>Rayuan Pulau Kelapa dalam tremolo</i>	43
Notasi 16. Bagian Koda <i>Rayuan Pulau Kelapa</i>	44
Notasi 17. Susunan melodi asli bagian A lagu <i>Rayuan Pulau Kelapa</i>	45
Notasi 18. Susunan bagian A lagu <i>Rayuan Pulau Kelapa dalam tremolo</i> .	46
Notasi 19. Susunan melodi asli bagian B lagu <i>Rayuan Pulau Kelapa</i>	46

Notasi 20. Susunan melodi bagian B lagu <i>Rayuan Pulau Kelapa</i> dalam tremolo.....	47
Notasi 21. Latihan dengan menggunakan enam nada.....	50
Notasi 22. Persiapan (<i>preparing</i>)	51
Notasi 23. latihan dengan menggunakan nada 1/32.....	51
Notasi 24. latihan dengan menggunakan pola iringan	52
Notasi 25. Memainkan tremolo dengan menggunakan aksent pada <i>p</i> ..	52
Notasi 26. Latihan menggunakan aksent pada <i>a</i>	52
Notasi 27. Latihan menggunakan aksent pada <i>m</i>	53
Notasi 28. Latihan menggunakan aksent pada <i>i</i>	53
Notasi 29. Latihan menggunakan aksent pada setiap jari.....	54
Notasi 30. latihan kecepatan.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

Skripsi ini membahas teknik *tremolo* gitar klasik dan penerapannya pada lagu *Rayuan Pulau Kelapa* karya Ismail Marzuki (1914-1958). Aransemen *tremolo* ini disusun sebagai pelengkap bahan ajar instrumen gitar klasik untuk tingkat ketrampilan (*grade*) empat dan lima atau setingkat dengan Semester I Instrumen Mayor Gitar di Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta. Pada bab pendahuluan ini akan diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka dan metode penelitian dalam studi ini.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia praktek musik terdapat kategori instrumen yang lazim dimainkan secara solo, seperti misalnya piano dan gitar. Popularitas gitar di masyarakat tidak semata-mata didukung oleh harganya yang relatif murah, tapi juga karena merupakan instrumen yang mudah untuk dibawa-bawa. Di samping itu juga mudah didapat oleh bangsa kita karena kini Indonesia telah memiliki banyak pembuat gitar.

Gitar terdiri dari berbagai jenis yang di antaranya termasuk gitar folk, gitar flamenco, gitar klasik, dan gitar elektrik. Penggunaan jenis-jenis tersebut disesuaikan dengan karakter musik yang dimainkannya. Gitar

yang digunakan untuk membawakan lagu-lagu solo secara tunggal atau permainan gitar klasik, ialah gitar akustik dengan 6 dawai nilon, yang disebut gitar klasik. Peminat gitar klasik di Indonesia cukup besar. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari banyaknya kursus-kursus musik yang membuka kursus gitar klasik.

Pelajaran gitar klasik meliputi penguasaan repertoar yang terdiri dari *etude*¹ dan lagu. Di samping *etude* dan lagu, para siswa gitar klasik juga dituntut untuk menguasai pengetahuan-pengetahuan teoritis, seperti sejarah, dan teori musik. Pengetahuan teoritis sangat berguna sebagai penunjang interpretasi permainan lagu dan *etude*. Karena tingkat kesulitan repertoar memerlukan dukungan kemampuan teknis maka para siswa gitar juga dituntut agar dapat menguasai materi-materi teknik. Dari ketiga unsur pendukung belajar gitar tersebut, yaitu repertoar, teori musik, dan teknik, bidang teknik merupakan unsur yang dapat menunjukkan kekhasan instrumen gitar klasik. Keberhasilan gitaris dalam menginterpretasikan repertoar yang dibawakannya sangat ditentukan oleh tingkat penguasaan bahan-bahan teknik.

Peranan tangan kanan dalam teknik bermain gitar menempati posisi yang penting karena berkaitan dengan produksi suara. Sementara

¹Etude adalah bagian dari repertoar musik instrumental yang berisi latihan-latihan berbentuk lagu. Istilah *etude* yang digunakan oleh masyarakat musik klasik di Indonesia adalah kata dari kata Italia. Dalam bahasa Spanyol disebut *estudio* dalam bahasa Inggris disebut *study*.

itu tangan kiri berfungsi dalam mengarahkan tingkat ketinggian nada yang harus dibunyikan. Dalam permainan gitar terdapat berbagai teknik produksi suara yang dihasilkan oleh tangan kanan. Sebagai contoh ialah teknik meredam suara atau dikenal dengan istilah *pizzicato*, yaitu memetik sambil meletakkan sisi luar telapak tangan pada dawai-dawai tepat di atas *bridge* atau palang pembatas di antara kedua ujung dawai yang terletak pada papan muka di dekat lubang suara. Contoh lain ialah teknik menimbulkan efek *ponticello* atau suara metal yang dihasilkan dengan memposisikan tangan kanan di dekat *bridge*.

Di antara sekian banyak teknik tangan kanan, terdapat sebuah teknik yang penting dalam bermain gitar yaitu *tremolo*. *Tremolo* adalah salah satu teknik yang khusus mengandalkan ketrampilan tangan kanan. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan efek suara berkesinambungan tanpa interupsi pada alur melodi tunggal. Efek tersebut dihasilkan dengan cara mengkombinasikan pengulangan serangkaian dua hingga lima nada berulang (*repeated notes*) oleh jari-jari dengan iringan permainan sebuah nada bas dari ibu jari yang biasanya tersusun dari nada-nada bas lain dalam pola *arpeggio*. Teknik ini sangat baik untuk melatih kekuatan dan kecepatan jari tangan kanan. Walaupun demikian untuk menghasilkan *tremolo* yang baik bukanlah merupakan hal yang mudah karena diperlukan ketelitian dan kesabaran.

Guna memperkaya bahan pendidikan gitar klasik di Indonesia studi skripsi ini akan menerapkan teknik *tremolo* ke dalam lagu *Rayuan Pulau Kelapa* karya Ismail Marzuki. Pemilihan lagu ini adalah sebagai alternatif pembelajaran teknik *tremolo* dengan sarana lagu Indonesia sehingga tidak asing bagi telinga siswa-siswa Indonesia. Ismail Marzuki adalah komponis Indonesia, melahirkan karya-karya yang mendapatkan apresiasi tinggi dari masyarakat. Dalam bermusik ia memiliki kebebasan berekspresi sehingga leluasa untuk bergerak dari satu aliran musik pada aliran musik yang lain. Di samping itu ia juga memiliki kemampuan menangkap inspirasi untuk lagunya dan menuangkannya ke dalam beragam tema.

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok yang dibahas dalam skripsi ini dirumuskan ke dalam dua pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan teknik *tremolo* pada lagu *Rayuan Pulau Kelapa* karya Ismail Marzuki?
2. Bagaimanakah cara terbaik dalam meningkatkan kemampuan *tremolo* gitar klasik melalui lagu *Rayuan Pulau Kelapa* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Melalui eksplorasi teknik *tremolo* pada Lagu *Rayuan Pulau Kelapa*, studi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai proses aplikasi teknik-teknik gitar klasik, khususnya *tremolo*, sehingga dapat diterapkan pada lagu-lagu Indonesia yang lain. Tujuan lain dari studi ini ialah memperoleh pengalaman mengenai metode pengembangan teknik *tremolo* dengan menggunakan lagu Indonesia.

Studi mengenai *tremolo* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat khususnya bagi perkembangan pendidikan praktek musik dan umumnya bagi pembangunan bangsa Indonesia. Pengetahuan yang dihasilkan dari skripsi ini diharapkan dapat menambah referensi pendidikan musik Indonesia yang berkaitan dengan kuliah instrumen mayor gitar, khususnya dalam pengembangan bahan ajar teknik *tremolo*. Bagi pembangunan, penelitian ini akan memberi kontribusi kepada pengembangan sektor kebudayaan sebagai acuan dan pelestarian lagu-lagu Nasional Indonesia melalui gitar klasik.

Seni permainan gitar klasik hidup dalam lingkungan kebudayaan Barat yang kini dikembangkan hampir di seluruh dunia, khususnya di negara-negara maju. Mengingat masih banyaknya lagu-lagu Nasional Indonesia yang belum disajikan dalam format solo gitar, maka penerapan teknik

tremolo pada gitar klasik yang dihasilkan dari penelitian ini jelas akan bermanfaat dalam penyebaran budaya Indonesia ke dunia internasional.

D. Tinjauan Pustaka

Hingga skripsi ini ditulis belum ditemukan bukti-bukti terdapatnya hasil penelitian yang mengambil topik *tremolo*. Adapun beberapa pustaka yang menyinggung teknik permainan gitar klasik secara umum maupun teknik *tremolo* secara tidak langsung sebagai mana tampak pada kepustakaan beranotasi sebagai berikut:

1. Dale Fredd, *The Guitar*, (New York: Teach Your Self Book.1975). 126 p, 29 foto; contoh notasi-notasi.

Buku ini menjelaskan petunjuk permainan gitar klasik secara umum. Pelajaran gitar yang dibahas meliputi aspek-aspek umum, teori-teori musik dasar yang dipersiapkan dalam mempelajari gitar klasik, cara-cara memegang gitar klasik, dan teori musik tingkat lanjut. Di samping itu di jelaskan pula berbagai teknik lanjutan yang diantaranya termasuk teknik *tremolo*. Hal-hal lain yang dibahas dalam buku ini di antaranya ialah cara-cara penyusunan *fingering*, interpretasi, cara-cara berlatih, cara bermain ansambel, dan repertoar gitar klasik. Buku ini meliputi yang perlu diketahui oleh orang yang akan mempelajari gitar klasik atau sebagai buku panduan dalam pelajaran gitar ditingkat awal hingga lanjut.

2. D.S. Suwito M, *Lagu-lagu Pilihan Ismail Marzuki*, Titik Terang, Jakarta, 1985.

Buku ini berisi sekilas riwayat hidup Ismail Marzuki dan lima puluh buah lagu karyanya. Notasi pada lagu *Rayuan Pulau Kelapa* yang dijadikan bahab dengan aransemen dalam skripsi ini diambil dari buku ini.

3. Harvey Turnbull, *The Guitar From Renesance to the present Day* (London : Batsford Ltd 1974). 159p, 58 foto ; 122 contoh musik.

Buku ini membahas sejarah gitar klasik sejak awal perkembangannya di masa Renaisans hingga saat ini. Nenek moyang atau pendahulu gitar dibahas mulai dari *Vihuela* dan *Vihuela de mano* di Spanyol, dilanjutkan dengan gitar empat dawai berganda di Eropa pada masa Renaisans dan gitar lima dawai pada masa Barok. Gitar enam dawai tunggal pertama yang dijadikan model gitar-gitar klasik saat ini ialah yang dibuat oleh pembuat gitar modern, Antonio Torres pada paruh kedua abad ke-19. Instrumen gitar klasik modern hingga kira-kira pertengahan abad ke-20. Buku ini sangat penting terutama sebagai pegangan para gitaris klasik karena kelengkapan informasi mengenai gitar yang terdapat di dalamnya.

4. Karl Edmund Prier, S.J, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.1996.

Buku ini berisi pengetahuan tentang bentuk-bentuk musik Barat yang sangat bermanfaat sebagai petunjuk dalam melakukan analisis

struktur musikal pada umumnya. Metode analisis yang ditawarkan dalam buku ini ialah memecah sebuah karya ke dalam sub-sub struktur yang lebih kecil dari pengidentifikasian bentuk umum, pemecahan kalimat-kalimat pokok, hingga motif-motif terkecil.

E. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif musikologis.² Penelitian ini dilakukan dalam lingkup studi musikologi dengan penekanan pada pendidikan praktek instrumental musik, khususnya gitar. Bidang kajian musikologi dalam konteks musik Barat dapat dipahami dari berbagai perspektif. Secara teoritis bidang ini dapat dikelompokkan kepada tiga jenis kajian yaitu bidang sejarah, perbandingan dan sistematika. Bidang yang paling dekat kaitannya dengan musik pendidikan ialah musikologi sistematika yang meliputi akustik, fisiologi, psikologi, estetika, sosiologi, pedagogi, dan teori (harmoni, kontrapung, dsb.). Walaupun demikian bidang-bidang pertunjukan musik dapat juga merupakan bidang kajian musikologi, di antaranya studi interpretasi musik pertunjukan untuk semua periode

² Djohan, 'Diktat Mata Kuliah Metode Penelitian. Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2006, hal. 35.

sejarah musik yang kontribusinya terarah pada persiapan naskah musikal yang akurat.³

Secara umum penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Yang pertama ialah tahap pengumpulan data di antaranya yaitu melalui pengumpulan literatur yang membahas *tremolo* gitar klasik, dan juga data-data informatif lain dari berbagai sumber yang relevan seperti para praktisi gitar klasik baik amatir maupun profesional khususnya pada gitar klasik. Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk penulisan skripsi.

F. Sistimetika Penulisan

Skripsi ini tersusun dari empat Bab. Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kontribusi penelitian. Di samping itu bagian ini juga memuat tinjauan pustaka yang berisi pemaparan literatur-literatur utama yang digunakan dalam skripsi ini, dan juga metode penelitian.

Bab II merupakan latar belakang historis dan teoretis tentang gitar, teknik *tremolo*, dan komponis Ismail Marzuki. Dalam bab ini diuraikan secara singkat sejarah gitar klasik dari jaman Barok hingga Modern, dan pengetahuan tentang teknik gitar klasik, mulai dari bagaimana memegang

³ Don Michael Randel, *Harvard Concise Dictionary of Music*. The Belknap Press of Harvard University Press, London, 1978, hal. 327.

gitar klasik sampai teknik-teknik petikan khususnya *tremolo*. Bab ini juga membahas sekilas tinjauan lagu *Rayuan Pulau Kelapa* dan komponisnya.

Bab III membahas perapan teknik *tremolo* gitar klasik pada *Rayuan Pulau Kelapa*, dan eksplorasi penggunaannya dalam proses latihan *tremolo*. Bagian ini membahas berbagai alternatif dalam proses pelatihan *tremolo* dengan menggunakan karya-karya gitar klasik yang menggunakan teknik *tremolo*, khususnya *Rayuan Pulau Kelapa*. Termasuk dalam pembahasan bab ini ialah identifikasi problematika yang dihadapi dalam memainkan teknik *tremolo* pada lagu *Rayuan Pulau Kelapa* dan kiat-kiat mengatasinya. Ringkasan hasil-hasil pembahasan, kesimpulan dan saran dari studi ini dituangkan dalam bab IV yang merupakan penutup skripsi ini.

